

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *influencer* di Kabupaten Garut yang menggunakan media sosial, khususnya TikTok yang digunakan sebagai media untuk melakukan *personal branding*. Media sosial saat ini memiliki fungsi berganda dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas untuk melakukan promosi, pemasaran, dan tentunya juga dapat digunakan untuk memperluas ruang lingkup pertengahan pertemanan dan hubungan sosial, salah satunya dengan melakukan *personal branding* agar kita dapat dikenal dan mempertahankan eksistensi keberadaan diri kita di tengah masyarakat yang sangat luas dan beragam.

Influencer yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kabupaten Garut yang aktif di media sosial, khususnya pada aplikasi TikTok dengan *followers* atau pengikut tidak kurang dari 1k. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan bagaimana seorang masyarakat biasa melakukan *personal branding* melalui media sosialnya untuk menjadi seorang *influencer*.

Kabupaten Garut memiliki wilayah sebesar 3.074,00 km² yang berada di provinsi Jawa Barat dengan jumlah masyarakat lebih dari 2000 juta jiwa. Aktivitas masyarakat di Kabupaten Garut cukup ada sama halnya dengan masyarakat pada umumnya, begitupun dengan masyarakat yang menggunakan media sosial. Terdapat beberapa masyarakat Garut yang terkenal oleh

masyarakat luas khususnya Indonesia melalui media sosial TikTok. Setiap kota, Kabupaten atau wilayah biasanya memiliki seseorang yang menjadi pusat perhatian masyarakatnya atau biasanya yang lebih umum disebut "artis lokal". Begitupun dengan masyarakat di Kabupaten Garut, ada beberapa orang yang cukup dikenal di tengah masyarakat Kabupaten Garut dengan berbagai konten atau aktivitasnya di media sosial. Fenomena dan keberadaan tersebut yang akan menjadi objek dalam penelitian ini untuk nantinya dilakukan analisis terhadap objek penelitian berkaitan dengan penggunaan media sosial sebagai media *branding* diri bagi masyarakat di Kabupaten Garut.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang proses penelitian dengan tujuan menyelidiki suatu kasus atau masalah yang perlu tindaklanjuti. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memiliki pemahaman dan pengetahuan terkait dengan metode penelitian dan pelaksanaannya supaya dapat memberikan pengarahan dalam membangun teori dan menentukan teori yang akan digunakan (Nurhadi & DIN, 2012).

3.2.1. Paradigma Penelitian

Paradigma Penelitian adalah sebuah keyakinan yang dimiliki oleh peneliti sebagai sistem utama dalam proses penelitiannya yang dijadikan sebagai payung untuk memandu manusia dalam penelitian ilmiah supaya dapat sampai pada kebenaran realitas dalam salah satu disiplin ilmu (Syamsuddin, 2017).

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme yang artinya penelitian ini akan menganalisis dan merepresentasikan sebuah fenomena berdasarkan package interpretatif yang memiliki makna tersendiri (Sobur, 2013).

3.2.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian diperlukan dalam sebuah penelitian agar dapat menjadi pedoman dan arahan atau guide bagi penelitian. Penelitian yang akan dilakukan dengan judul penggunaan media sosial sebagai media *branding* diri akan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai proses atau Prosedur Penelitian yang dilakukan yang nantinya akan memberikan hasil berupa data deskriptif isikan kata-kata dan bahasa lisan, hasil dari penelitian harus dapat diamati tetapi tidak bisa diuji atau dibuktikan dengan menggunakan angka-angka atau teknik statistic (Sugiyono, 2021).

3.2.3. Penentuan Informan dan Narasumber

Informan dan narasumber peran sebagai sumber informasi yang diambil oleh peneliti secara langsung dan menjadi data utama dalam penelitian. Informasi dan apa-apa yang disampaikan oleh informan dan narasumber menjadi bahan telaah bagi peneliti untuk menyajikan data penelitian. Informan dan narasumber pilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti berkaitan dengan kajian dalam penelitian sehingga diharapkan informan dan narasumber dapat memberikan jawaban dari masalah atau fenomena yang terjadi. Informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Memiliki akun media sosial TikTok yang aktif dan masih digunakan sampai saat ini
- b) Aktif menggunakan media sosial TikTok paling sedikit 3 jam setiap harinya
- c) Seorang *influencer* atau banyak dikenal oleh masyarakat
- d) Memiliki lebih dari 1000 *followers* atau pengikut
- e) Viewers dari konten yang di upload minimal memiliki 10.000 views
- f) Aktif membuat konten atau postingan di media sosial TikToknya paling sedikit 1 kali setiap minggu
- g) Bersedia untuk memberikan informasi sesuai dengan apa yang dialami
- h) Mampu menganalisis dan berpikir dengan baik.
- i) Terbuka dan mampu berkomunikasi dengan baik

Tabel 3. 1 Data Informan

No	Nama	Pekerjaan	Umur
1.	Afni Patimah	Content Creator	23 Tahun
2.	Gege	Content Creator	23 Tahun
3.	Araffi	Content Creator	25 Tahun
4.	Moch Restu	Content Creator	29 Tahun
5.	Ayu Ningsih	Content Creator	22 Tahun

Sumber : Observasi Peneliti, 2022

Adapun yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 orang memiliki peran sebagai pihak untuk mengkonfirmasi

informasi atau memberikan tambahan informasi serta koreksinya terhadap apa yang telah disampaikan oleh informan. Narasumber dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Paham ilmu komunikasi
- b) Paham *personal branding* dan ruang lingkungannya
- c) Memiliki media sosial TikTok dan digunakan secara berkala
- d) Mengikuti salah satu akun TikTok *influencer* di Kabupaten Garut
- e) Bersedia untuk memberikan informasi dengan jujur dan sebaik mungkin
- f) Terbuka dan mampu berkomunikasi dengan baik
- g) Kritis dan mampu menganalisis dengan baik

Tabel 3. 2 Data Narasumber

No	Nama	Pekerjaan	Umur
1.	Lutfi Burhani	Enterpreneur	34 Tahun
2.	Hanif Alfajri	ASN Diskominfo Kab Garut	35 Tahun
3.	Anandhita	<i>Influencer</i>	23 Tahun

Sumber : Observasi Penliti, 2022

3.2.4. Operasional Parameter Penelitian

Tabel 3. 3 Operasional Parameter Penelitian

No.	Teori	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Fenomenologi Alfred Suchtz	Motif	Motif Untuk	1. Apa yang menjadi motif sodara dalam penggunaan media sosial TikTok sebagai media <i>branding</i> diri bagi <i>influencer</i> di kabupaten Garut ? 2. Apa tujuan sodara dalam penggunaan media sosial TikTok sebagai media <i>branding</i> diri bagi <i>influencer</i> di kabupaten Garut ? 3. Apa yang melatar belakangi sodara dalam penggunaan media sosial TikTok sebagai media <i>branding</i> diri bagi <i>influencer</i> di kabupaten Garut ?
			Motif Karena	1. Apa alasan sodara sehingga menggunakan media sosial TikTok sebagai media <i>branding</i> diri bagi <i>influencer</i> di kabupaten Garut ? 2. Apakah penggunaan media sosial TikTok sebagai media <i>branding</i> diri bagi <i>influencer</i> dapat membuat sodara dikenal banyak orang ?

2.		Makna	Makna dalam diri	1. Bagaimana penggunaan media sosial TikTok sebagai media <i>branding</i> diri bagi <i>influencer</i> dimaknai oleh sodara ?
			Makna membutuhkan acuan	2. Apakah penggunaan media sosial TikTok sebagai media <i>branding</i> diri bagi <i>influencer</i> dapat membantu sodara dalam mem <i>branding</i> diri di media sosial TikTok ?
			Makna perubahan	1. Bagaimana perubahan yang sodara rasakan setelah menggunakan media sosial TikTok sebagai media <i>branding</i> diri bagi <i>influencer</i> di kabupaten Garut? 2. Apa saja pelajaran yang sodara dapat dalam penggunaan media sosial TikTok sebagai media <i>branding</i> diri bagi <i>influencer</i> di kabupaten Garut ? 3. Bagaimana pendapat pribadi sodara terkait penggunaan media sosial TikTok sebagai media <i>branding</i> diri bagi <i>influencer</i> di kabupaten Garut ?
3.		Pengalaman	Pengalaman melalui interaksi	1. Bagaimana pengalaman sodara setelah menggunakan media sosial TikTok sebagai media <i>branding</i> diri bagi <i>influencer</i> di kabupaten Garut ?

				2. Apa saja kegiatan sodara dalam penggunaan media sosial TikTok sebagai media <i>branding</i> diri bagi <i>influencer</i> di kabupaten Garut ? 3. Apa respon dari masyarakat terkait penggunaan media sosial TikTok sebagai media <i>branding</i> diri bagi <i>influencer</i> di kabupaten Garut ? 4. Bagaimana tanggapan serta presepsi dari lingkungan sdoara dengan penggunaan media sosial TikTok sebagai media <i>branding</i> diri bagi <i>influencer</i> di kabupaten Garut ?
--	--	--	--	---

3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun berdasarkan teori dan rumusan masalah dalam penelitian kepada pemberi informasi yaitu informan dan narasumber yang dilakukan secara langsung, baik itu langsung bertemu, ataupun langsung berkomunikasi melalui media massa. Wawancara dapat dilakukan secara individu atau kelompok dengan proses tanya jawab lisan, dimana peneliti harus dapat mendengar informasi dari informan dan narasumber dengan telinganya sendiri (Sugiyono, 2021).

Peneliti melakukan wawancara dengan alasan supaya dapat menggali informasi lebih dalam dan menghindari variasi hasil dari informan dan narasumber. Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan seperangkat pertanyaan baku didasarkan pada rencana wawancara yang telah disusun sebelumnya dengan urutan pertanyaan, kata-kata cara melakukan wawancara yang sama pada setiap informan dan narasumber (Moleong, 2018).

3.2.4.2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data berdasarkan Apa yang dilihat dan diamati nya terhadap kegiatan atau aktivitas yang berlangsung pada objek penelitian dan memiliki kaitan nya dengan topik penelitian yang akan dilakukan (Nana S, 2020). Peneliti akan melakukan observasi dengan mengamati, menonton,

menganalisis dan mencatat setiap aktivitas pada ruang lingkup objek penelitian baik dari lingkungan informan dan lingkungan narasumber.

Observasi dalam penelitian ini akan dilakukan secara sistematis dan dilakukan dengan sengaja berdasarkan aspek-aspek yang diteliti dengan menggunakan penglihatan peneliti untuk menelaah dan melihat Setiap kejadian yang berlangsung serta menganalisisnya pada waktu yang sama dengan kejadian tersebut terjadi. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang penggunaan media sosial TikTok oleh *influencer* di Kabupaten Garut sebagai media *branding* diri.

3.2.4.3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan sumber informasi tertulis yang telah ada sebelumnya seperti buku, jurnal, atau bahan catatan lainnya. dalam penelitian ini. Peneliti akan menganalisis dan menelaah sumber-sumber informasi tertulis dengan tema atau topik yang sama dengan topik dalam penelitian ini yaitu terkait dengan *personal branding*, penggunaan media TikTok.

3.2.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menyusun data yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan kajian pustaka dengan mengorganisasikan pada sebuah kelompok berdasarkan kepentingannya sehingga dapat ditarik kesimpulan dengan lebih mudah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif

menurut Miles dan Hubberman yaitu dengan melakukan pengumpulan data, mereduksi data yang telah dikumpulkan, menyajikan data yang telah direduksi dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Langkah langkah tersebut lebih detailnya lagi sebagai berikut:

1. Reduksi data

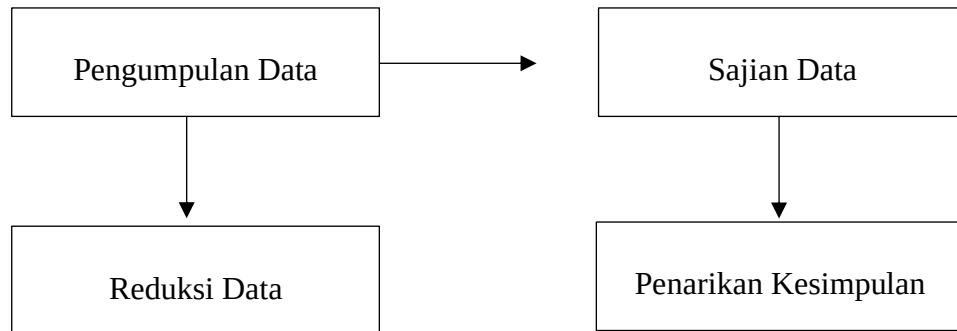
Pada tahap pertama peneliti akan menyederhanakan hasil data yang didapatkannya dari hasil wawancara dan observasi, dan kajian pustaka menjadi informasi yang lebih terorganisir dan memiliki makna yang jelas.

2. Penyajian data

Penyajian data pada penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan kata-kata yang disusun secara naratif, dan memberikan informasi yang sistematis serta mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir ini dilakukan dengan menggunakan reduksi data atau informasi yang telah dikelompokkan yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Data yang sebelumnya yang telah disusun dikelompokkan kembali menjadi lebih kecil sesuai dengan pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2021).



Bagan 3. 1 Teknik Analisis Data

3.2.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada beberapa kriteria yang ditentukan yaitu teknik pemeriksaan data derajat kepercayaan (*credibility*), teknik pemeriksaan data derajat ke peralihan (*transferability*), teknik pemeriksaan keabsahan data derajat ketergantungan (*dependability*), dan pemeriksaan keabsahan data berdasarkan derajat kepastian (*confirmability*). Setiap derajat teknik pemeriksaan keabsahan data memiliki bagian-bagian tersendiri.

Ini akan menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data teknik triangulasi yang menjadi bagian dari teknik keabsahan data dengan derajat kepercayaan. Teknik triangulasi dilakukan untuk menganalisis jawaban subjek terkait dengan kebenaran dari apa yang disampaikan. Untuk mengetahui kebenaran dari informasi yang didapatkan, peneliti akan membandingkan atau mengkonfirmasi informasi tersebut dengan Informasi yang didapatkan dari sumber lain. Jawaban yang diberikan oleh informan dan narasumber akan di kroscek kembali dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada (Sugiyono, 2021).

Teknik triangulasi memiliki beberapa macam teknik yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, teknik triangulasi teori, triangulasi berseret dan teknik triangulasi metode. Teknik triangulasi sumber adalah sebuah teknik pengecekan kebenaran informasi dengan cara membandingkan dan mengecek ulang jawaban yang diberikan oleh seseorang dengan orang lainnya. Teknik triangulasi sumber misalnya dilakukan dengan membandingkan Hasil informasi atau data yang didapatkan dari wawancara dengan apa yang didapatkan dari masyarakat umum atau seorang individu.

3.2.6.1. Kriteria Kepastian

Teknik kepastian berasal dari penelitian yang bersifat objektif yaitu penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif seperti yang akan dilakukan dalam penelitian ini, data yang didapatkan harus tetap memiliki sifat objektif yang akan dibuktikan dengan banyaknya jumlah persetujuan terhadap informasi atau temuan data tersebut. Apa yang disampaikan oleh seseorang berdasarkan pengalaman dan pemahamannya dari sebuah pernyataan yang subjektif, tetapi jika pernyataan tersebut disetujui oleh banyak orang maka akan menjadi hal yang objektif (Moleong, 2018).

3.2.6.2. Kriteria Keterpercayaan

Teknik keterpercayaan dalam penelitian kualitatif menggantikan konsep validitas pada penelitian kuantitatif. Teknik kepercayaan dilakukan untuk membuat penelitian melakukan analisis atau inquiry sedemikian rupa sehingga diharapkan kepercayaan pada sebuah data atau informasi yang disampaikan dapat dicapai. Teknik kepercayaan juga dilakukan untuk

menunjukkan kepada pembaca terkait dengan derajat kepercayaan pada teknik triangulasi sebelumnya tentang penemuan data yang didapatkan dengan jalan pembuktian berupa kenyataan ganda yang sudah diteliti oleh peneliti dan disampaikan dalam data hasil penelitian (Moleong, 2018).

3.2.6.3. Kriteria Ketergantungan

Kriteria ketergantungan dalam penelitian kualitatif menggantikan kredibilitas dalam penelitian kuantitatif. Kredibilitas dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengecek kembali atau melakukan pengkajian ulang pada hasil penelitian dan jika hasil yang didapatkan sama dan sesuai dengan jumlah tertentu maka data penelitian dapat dikatakan Kredibel. Kesulitan dalam melakukan kriteria ketergantungan adalah ketika kita harus melakukan pengkajian kembali pada hasil yang didapatkan dan harus mendapatkan hasil yang sama. Kriteria ketergantungan dalam penelitian kualitatif adalah berkaitan dengan seorang peneliti yang harus memperhitungkan segala hal yang terdapat dalam penelitian seperti halnya realibilitas dalam penelitian kuantitatif (Moleong, 2018).

3.2.8. Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.7.1. Tempat Penelitian

Penelitian dengan judul Makna isi konten penggunaan media sosial TikTok sebagai media *branding* diri bagi *influencer* akan dilakukan di sekitar wilayah kabupaten Garut, dengan terfokus pada tempat-tempat yang menjadi ruang lingkup aktivitas *influencer* di Kabupaten Garut. Penelitian ini nantinya akan disesuaikan kembali dengan ketersediaan informan dan narasumber untuk

melakukan wawancara dan observasi yang akan dilakukan pada setiap aktivitas seorang *influencer* di Kabupaten Garut.

3.2.7.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan dan telah dimulai pada bulan April yang mana penelitian ini diharapkan dapat terselesaikan sampai dengan bulan Oktober 2024. Peneliti akan memulai penelitian dengan mencari data sampai dengan melakukan penelitian di lapangan, lalu melakukan pengolahan data dan mendapatkan kesimpulan dari analisis data yang diharapkan dapat sesuai dengan jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

[illegible]